**GAYA BAHASA METAFORA DALAM ALBUM *THE BOOK* KARYA YOASOBI**

**(KAJIAN SEMANTIK)**

**ヨアソビのアルブム「The Book」における隠喩的の表現スタイル**

**「意味論」**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana



Oleh:

Adam Aprylliano Susakha NIM 13020219130076

**PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO 2023**

# HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang telah ada di Universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Peneliti juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan Daftar Pustaka. Peneliti bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, 7 November 2023

Penulis,

Adam Aprylliano Susakha

Skripsi dengan judul “Gaya Bahasa Metafora Dalam Album The Book Karya Yoasobi (Kajian Semantik)” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji skripsi pada

hari : Selasa

tanggal : 7 November 2023

Disetujui Oleh:

### Dosen Pembimbing



**Sriwahyu Istana Trahutami, S.S., M.Hum.**

### NIP 197401032000122001

Skripsi dengan judul “Gaya Bahasa Metafora dalam Album “The Book” Karya Yoasobi” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Studi S-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada tanggal 8 Desember 2023.

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

S.I. Trahutami, S.S., M.Hum. 

NIP 197401032000122001 ................................................

Anggota I,

Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M.Hum.

NIP 197504182003122001 ................................................

Anggota II,

Reny Wiyatasari, S.S., M.Hum.  NIP 197603042014042001 ................................................

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Dr. Dra. Nurhayati, M.Hum. NIP 196610041990012001

“dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu, yang memberatkan punggungmu.”

(QS Al -Insyirah [94]: 2 - 3)

“Buang semua rasa ragu yang selimuti hati, pikiran, dan emosi.” (Kobo Kanaeru)

“本当の声を響かせてよ.” (Yoasobi)

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi, penulis mendapatkan berbagai dukungan, dorongan, doa, bimbingan dari banyak pihak, sehingga penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Allah SWT., yang Maha Pengasih serta Maha Penyayang.
2. Dr. Nurhayati, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Zaki Anul Fadli S.S., M.Hum. selaku Ketua Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan dosewn wali yang telah memberikan arahan serta bantuan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
4. Sriwahyu Istana Trahutami, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala waktu, tenaga, bimbingan, arahan, serta motivasi dan semoga selalu diberikan kesehatan dan dilimpahkan rahmat.
5. Seluruh dosen, staff, serta karyawan Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
6. Keluarga yang selalu mendukung, Ibu, Ayah, Azizah yang telah mendoakan dan menyemangati.
7. Rian, Farhan, Bintang, Resti, Ica, Nanda yang selalu bersama sejak SMA dan menyempatkan waktu untuk berkumpul walau sibuk.
8. Akmal, Gresia, Eki, Salma yang menjadi teman pertama penulis sejak awal menempuh studi di Undip, berbagi kisah, canda, dan tawa hingga lulus studi. Semoga sukses dan terus berbagi kabar.
9. Dwinda, Deva, Errica, Tungga, & Naila yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah, berbagi tawa, dan saling menyemangati selama menempuh studi di Undip dan menyusun tugas akhir.
10. Rekan-rekan mahasiswa Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2019, meskipun terhitung hanya 2 semester kurang kita bertatap muka secara langsung (karena adanya pandemi), semoga kita bisa sukses bersama.
11. Keluarga BPH HIMAWARI periode 2021: Tungga, Akmal, Errica, Naila, Dwinda, Deva, Yolanda, Azis, dan Shofi. Terima kasih sudah memercayai untuk tumbuh dan berkembang dilingkungan yang nyaman dan kekeluargaan, walaupun ada beebrapa penyesalan karena pandemi tetapi kita semua hebat.
12. Anak - anak ku Pengurus Inti HIMAWARI 2021 yaitu Caca dan Yori, terima kasih sudah bekerja sama dengan kami dan selalu berbagi canda tawa. Semoga dilancarkan untuk skripsi kalian masing-masing dan sukses.
13. Warga KKN Desa Sidamulya, Wanasari, Brebes: Feri, Aga, Gladis, Tata, Fyo, Nanda, Elsa yang berbagi keluh kesah satu sama lain, berbagi rumah dan tawa selama 40 hari. Sukses selalu semua!
14. Untuk diri saya sendiri, Adam Aprylliano Susakha, お疲れ様でした. Ini bukan akhir, melainkan awal yang baru. Terus kembangkan *value* dirimu dan jangan biarkan siapapun meremehkan serta merendahkan kamu lagi. Jangan

salah dalam melihat karakter orang dan janganlah terjebak pada kesalahan yang sama.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Semarang, 7 November 2023

Penulis,

Adam Aprylliano Susakha

# DAFTAR ISI

[HALAMAN PERNYATAAN i](#_bookmark0)

[HALAMAN PERSETUJUAN ii](#_bookmark1)

[HALAMAN PENGESAHAN iii](#_bookmark2)

[HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv](#_bookmark3)

[PRAKATA v](#_bookmark4)

[DAFTAR ISI viii](#_bookmark5)

[DAFTAR TABEL xi](#_bookmark6)

[INTISARI xii](#_bookmark7)

[ABSTRACT xiii](#_bookmark8)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_bookmark9)

* 1. [Latar Belakang dan Permasalahan 1](#_bookmark10)
     1. [Latar Belakang 1](#_bookmark11)
     2. [Rumusan Masalah 4](#_bookmark12)
  2. [Tujuan Penelitian 4](#_bookmark13)
  3. [Ruang Lingkup 5](#_bookmark14)
  4. [Metode Penelitian 5](#_bookmark15)
     1. [Metode Pengumpulan Data 5](#_bookmark16)
     2. [Metode Analisis Data 8](#_bookmark17)
     3. [Metode Penyajian Hasil Analisis Data 8](#_bookmark18)
  5. [Manfaat Penelitian 9](#_bookmark19)
     1. [Manfaat Teoretis 9](#_bookmark20)
     2. [Manfaat Praktis 9](#_bookmark21)
  6. [Sistematika 9](#_bookmark22)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI 11](#_bookmark23)

* 1. [Tinjauan Pustaka 11](#_bookmark24)
  2. [Kerangka Teori 13](#_bookmark25)
     1. [Semantik 13](#_bookmark26)
     2. [Gaya bahasa 15](#_bookmark27)
     3. [Metafora 18](#_bookmark28)
     4. [Fungsi metafora 22](#_bookmark29)

[BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 24](#_bookmark30)

* 1. [Klasifikasi dan Makna Metafora 24](#_bookmark31)
     1. [Metafora Antropomorfik 24](#_bookmark32)
     2. [Metafora Sinestetik 27](#_bookmark33)
     3. [Metafora Pengabstrakan 33](#_bookmark34)
  2. [Fungsi Metafora 50](#_bookmark35)
     1. [Fungsi Informasi 51](#_bookmark36)
     2. [Fungsi Ekspresi 52](#_bookmark37)

[BAB IV PENUTUP 58](#_bookmark38)

* 1. [Simpulan 58](#_bookmark39)
     1. [Jenis Metafora 58](#_bookmark40)
     2. [Fungsi Metafora 60](#_bookmark41)
  2. [Saran 61](#_bookmark42)

[要旨 62](#_bookmark43)

[DAFTAR PUSTAKA 66](#_bookmark44)

[LAMPIRAN x](#_bookmark45)iv

[BIODATA PENULIS x](#_bookmark46)xvii

# DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Jenis Metafora 58

Tabel 4.2 Jumlah Fungsi Metafora 60

# INTISARI

Susakha, Adam Aprylliano. 2023. “Gaya Bahasa Metafora dalam Album *The Book* Karya Yoasobi”. Skripsi. Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing: Sriwahyu Istana Trahutami, S.S., M.Hum.

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mendeskripsikan jenis metafora yang terdapat dalam lagu; 2. Untuk menjelaskan makna yang terkandung pada metafora; dan 3. Untuk menjelaskan fungsi-fungsi dari metafora. Data penelitian diperoleh dari enam buah lagu dalam album “The Book” karya Yoasobi.

Metode pengambilan data pada skripsi ini menggunakan metode simak dengan teknik catat. Kemudian untuk menganalisis data menggunakan teori ranah dan sumber. Sedangkan untuk menyajikan hasil analisis menggunakan metode informal.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan terdapat 14 metafora pengabstrakan; 4 metafora antropomorfik; dan 8 metafora sinestetik dengan total 26 data. Kemudian dianalisis dengan teori ranah dan sumber ditemukan semua data terdapat metafora. Sedangkan untuk fungsi metafora terdapat 21 fungsi informasi dan 5 fungsi ekspresif.

**Kata kunci:** Metafora, lagu, ranah sumber, ranah sasaran, fungsi

## ABSTRACT

*Susakha, Adam Aprylliano. 2023.“Metaphorical Language Style in Yoasobi's Album The Book”. Thesis. Japanese Language and Culture Undergraduate Study Program, Faculty of Humanities, Diponegoro University. Advisor: Sriwahyu Istana Trahutami, S.S., M.Hum.*

*The research aims: 1. To describe the classification of metaphor on the song; 2. To explain the meaning of metaphor”; and 3. To explain the function of metaphor”. The research data were obtained from Yoasobi’s “The Book” Album’s song.*

*The data collection method in this thesis was simak method with catat technique. Then, using source domain and target domain to analyze the metaphor’s meaning. Meanwhile, informal method is used to presenting the results of the analysis.*

*Based on the results of the analysis, it can be concluded that there are 14 abstraction metaphor; 4 anthropomorfic metaphor; and 8 synesthetic metaphor with total 26 data. All of the data have a metaphor and then analyzed with target dan source domain theory. Meanwhile for the function there are 21 informational function and 5 expressional function.*

***Keywords:*** *metaphor, song, target domain, source domain, function*

# BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang dan Permasalahan

### Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi paling utama yang dimiliki manusia. Sejak awal manusia dalam menyampaikan keinginan, bekerja sama, dan bersosialisasi menggunakan bahasa. Kridalaksana (2008:24) mengatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Dalam menjalin hubungan sosial antara manusia pastilah menggunakan bahasa. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa dapat digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran yang kemudian dengan berkembangnya kosa kata yang ada menghasilkan kreatifitas dan lahirlah berbagai macam karya seni seperti lagu.

Karena bahasa adalah hal yang sangat penting bagi manusia, maka ada ilmu untuk mempelajari bahasa yang disebut sebagai linguistik. Linguistik dalam bahasa Jepang disebut sebagai *Gengogaku*. Sutedi (2003:6) menjelaskan bahwa hal-hal yang dikaji dalam linguistik dapat berupa kosakata, kalimat, bunyi ujaran, bagaimana bahasa diperoleh, serta keadaan sosial budaya masyarakat yang mempengaruhi penggunaan bahasa. Salah satu bagian dari linguistik yang banyak dikaji adalah semantik.

Semantik atau *imiron* dalam bahasa Jepang merupakan cabang linguistik yang mengkaji mengenai makna dari bahasa, baik dari kosakata, kalimat dan lainnya. Gaya bahasa memiliki fungsi untuk memperindah bahasa. Dimana salah satu dari gaya bahasa tersebut adalah metafora. Suatu gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan namun secara tidak langsung.

Metafora dalam bahasa Jepang disebut dengan *inyu* (Akimoto, 2001:125)*.* Metafora digunakan dengan cara memadankan apa yang ingin diucapkan dengan sesuatu lainnya yang memiliki persamaan baik kemiripan wujud, karakter, sifat, atau persepsi. Beberapa peneliti merumuskan jenis-jenis metafora seperti Lakoff dan Jhonson yang membagi metafora menjadi 3 yaitu metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologis. Kemudian Akimoto Miharu membagi metafora menurut bentuk dan kedudukan, kesamaan kesan, dan kesamaan fungsi dan sifat. Sedangkan Stephen Ullman membagi metafora menjadi 4 yaitu metafora pengabstrakan, metafora antropomorfik, metafora sinestetik, dan metafora kehewanan.

Seiring berkembang dan bertambahnya kosakata, maka banyak hal yang dapat diungkapkan menggunakan metafora. Hal ini banyak meghasilkan karya karya sastra salah satunya adalah lagu. Lagu merupakan karya di mana banyak menggunakan gaya bahasa karena menonjolkan keindahan berbahasa. Salah satu penyanyi Jepang yang terkenal saat ini adalah Yoasobi.

Yoasobi merupakan grup duo asal Jepang yang beranggotakan Ayase dan Ikuta Rira. Ayase sebagai komposer dan Ikuta Rira sebagai penulis lagu sekaligus vokalis. Lagu pertama mereka berjudul “*Yoru ni Kakeru*” langsung menduduki

peringkat satu Billboard Hot Japan, kemudian pada tanggal 6 Januari 2021 mereka merlis *mini album* pertama mereka berjudul “*The Book.*” Penelitian ini akan menggunakan objek data pada 6 lagu yang terdapat dalam album *The Book*. Di bawah ini adalah contoh metafora yang terdapat pada satu lirik lagu berjudul “Yoru ni Kakeru.”

触れる心無い言葉うるさい声に涙が零れそうでも

**Fureru**/kokoro/nai/kotoba/urusai/**koe**/ni/namida/ga/kobore/sou/demo// **Menyentuh**/hati/tanpa/kata-kata/berisik/**suara**/par/air mata/par/tumpah/seperti/tetapi//

Meskipun air mata hampir mengalir, suara berisik itu tidak dapat **menyentuh**

hatiku.

(*Yoru ni Kakeru* - Yoasobi)

Pada contoh di atas, kata kerja *fureru* yang memiliki arti menyentuh disandingkan dengan kata benda *koe* yang berarti suara. Menyandingkan kedua kata ini dapat diklasifikasikan sebagai metafora sinestetika karena memperlakukan *koe* seolah-olah dapat dirasakan dengan indera peraba sedangkan pada kenyataannya *koe* hanya dapat dirasakan oleh indera pendengaran. Metafora ini juga memiliki makna dimana seolah-olah perasaan tokoh pada lirik tidak bergeming meskipun mendengarkan suara tangisan yang berisik. Melihat dari makna yang disampaikan oleh metafora ini didapatkan fungsi dari metafora sebagai informasi dimana menyampaikan perasaan dari tokoh lirik.

Berdasarkan contoh di atas, masih terdapat beberapa jenis dan makna-makna metafora yang ada dalam album ini. Penulis memilih lagu-lagu dari Yoasobi karena lagu ini merupakan adaptasi dari sebuah karya cerita pendek pada situs Monogatary.com yang dikelola oleh Sony Music Entertainment Japan, karena merupakan adaptasi dari sebuah cerita menjadi lagu akan banyak ditemukan gaya bahasa termasuk metafora untuk memperindah bahasanya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai metafora dalam album ini.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan di atas, rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk metafora yang ada pada album *The Book*?
2. Bagaimana makna metafora yang ada pada album *The Book*?
3. Bagaimana fungsi metafora yang digunakan pada album *The Book*?

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis metafora yang terkandung dalam lagu-lagu di album *The Book*
2. Menjelaskan makna metafora yang terkandung dalam lagu-lagu di album Th*e Book*
3. Menjelaskan fungsi-fungsi metafora yang terkandung dalam lagu-lagu di album

*The Book*

### Ruang Lingkup

Ruang Lingkup pada penelitian ini adalah kajian semantik yang membahas tentang makna gaya bahasa metafora yang terdapat dalam lagu-lagu pada album *The Book* karya Yoasobi. Lalu menganalisis fungsi metafora yang digunakan dalam lagu-lagu tersebut.

### Metode Penelitian

Metode penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu jenis penelitian yang dilakukan, lokasi di mana penelitian dilakukan, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data.

### Metode Pengumpulan Data

Sebagai penelitian kebahasaan dengan jenis penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan adalah dengan metode simak dengan teknik catat. Di mana peneliti menyimak lirik dari lagu-lagu Yoasobi. Kemudian mencatat lirik- lirik yang mengandung metafora. Setelah data terkumpul, kemudian ditranslasikan kedalam bahasa Indonesia untuk memudahkan dalam menganalisis data.

Pada album *The Book* karya Yoasobi terdapat 9 lagu, dengan 2 lagu yaitu "*Prologue*" dan "*Epilogue*" hanya merupakan instrumental serta 6 lagu utama yang akan menjadi objek penelitian, yaitu:

1. Encore

Lagu yang pernah menduduki peringkat ke 32 pada tangga lagu tahunan billboard japan 100 tahun 2021. Lagu ini diangkat dari cerita pendek karya Minakami Kanami yang berjudul "*Sekai no owari to, sayonara no uta*" atau "akhir

dunia dan lagu perpisahan." Lagu ini menceritakan tentang seorang lelaki putus asa yang hidup di dunia yang akan berakhir. Namun ketika ia bertemu dengan wanita dan mendengarnya bermain piano, semua kenangannya tentang hari-hari sebelum dunia berakhir kembali membuatnya ingin menghabiskan hidup dengan bahagia.

1. Halzion

Lagu ini merupakan bagian dari proyek iklan minuman energi terbaru dari perusahaan Suntory yang bernama Zone. Berdasarkan cerita pendek karya Hashizume Shunki berjudul "*Soredemo Happii Endo*" atau "walaupun begitu, akhir yang bahagia." Menduduki peringkat ke 26 pada tangga lagu tahunan Billboard Japan 100 tahun 2021, lagu ini menceritakan tentang seorang wanita yang perlahan mencoba maju ke depan setelah ditinggal kekasihnya.

1. Ano Yume wo Nazotte

Lagu ini diangkat dari cerita pendek berjudul "*Ano Yume no Shizuku to Hoshi no Hana*" atau dalam bahasa Indonesia adalah "Rintikan mimpi dan bunga bintang" yang ditulis oleh Ishiki Yota. Lagu yang pernah menduduki peringkat 67 pada tangga lagu tahunan Billboard Japan 100 tahun 2021 ini menceritakan tentang seorang perempuan yang bermimpi mengenai dia dan orang yang disukainya bersama, dan dia berusaha mewujudkan mimpi tersebut.

1. Tabun

Diadaptasi dari cerita pendek dengan judul yang sama yaitu "*Tabun*" atau "mungkin" karya Shinano dan pernah menduduki peringkat 59 pada tangga lagu

Billboard Japan Hot 100 tahun 2021. Bercerita tentang perpisahan sepasang kekasih yang kenangannya masih dapat dirasakan.

1. Gunjou

Lagu ini berhasil menduduki peringkat 8 pada tangga lagu Billboard Japan Hot 100 tahun 2021 dan peringkat 90 pada tangga lagu Billboard Global Excl.

U.S. Merupakan lagu yang diadaptasi dari manga berjudul “*Blue Period”* menceritakan tentang perjuangan meraih cita-cita sebagai pelukis meskipun banyak rintangan yang menghalanginya.

1. Haruka

Diangkat dari cerita pendek karya Osamu Suzuki berjudul "*Tsuki Ouji*" atau "pangeran bulan." Pernah menduduki peringkat 37 dalam Billboard Japan Hot 100 tahun 2021. Lagu ini menceritakan tentang sebuah barang usang yang senang karena ada orang yang membeli dan menghargainya, dan barang tersebut selalu mendukungnya meskipun tidak bisa berbicara.

1. Yoru ni Kakeru

Lagu ini menduduki peringkat pertama pada Billboard Japan Hot 100 tahun 2020 dan peringkat 3 pada Billboard Japan Hot 100 tahun 2021. Diangkatvdari cerita pendek karya Mayo Hoshino berjudul "*Tanatosu no Yuuwaku*" atau "godaan Thanatos." Menceritakan tentang seorang pria yang depresi, kemudian bertemu dengan seorang gadis yang membawanya keluar dari depresi tersebut. Namun gadis itu hanyalah khayalan dan merupakan perwujudan dari kematian dan rasa ingin bunuh dirinya.

### Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskripsi untuk mengklasifikasikan jenis metafora dan menganalisis makna metafora pada lagu- lagu Yoasobi. Metode yang digunakan adalah metode padan dengan sub-metode translasional untuk membandingkan lirik bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia supaya dapat lebih mudah dipahami oleh peneliti. Kemudian teknik yang digunakan adalah teknik lanjutan hubung banding menyamakan (HBS) untuk mencari hubungan dan persamaan antara lirik bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia sehingga mudah untuk menganalisis maknanya.

Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis makna metafora adalah teori ranah sumber dan target dari ungkapan metafora, dimana ranah sumber adalah kata yang lebih dekat dengan keseharian manusia kemudian mencoba menjelaskan ranah sasaran sehingga mudah dipahami dan dirasakan. Penulis juga mencari apa hubungan persamaannya antara kata yang menjadi ranah sumber dan ranah sasaran agar dapat mengetahui maknanya.

### Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penulis menggunakan metode penyajian data secara informal melalui deskripsi kata-kata. Penulis harap dengan menyajikan data melalui kata- kata, hasil penelitian dapat dengan mudah dibaca dan dimengerti oleh pembaca terutama para pembelajar bahasa Jepang yang ingin mendalami ilmu linguistik bahasa Jepang dan ingin mengetahui makna serta jenis metafora bahasa Jepang dalam lagu-lagu karya Yoasobi.

### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis yang dijabarkan sebagai berikut:

### Manfaat Teoretis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang linguistik terutama linguistik bahasa Jepang. Serta dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya demi pengembangan ilmu pengetahuan.

### Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi peneliti dan pembelajar linguistik terutama linguistik bahasa Jepang diharapkan dapat memahami implementasi metafora dalam karya sastra terutama lagu. Selain itu diharapkan peneliti dan pembelajar linguistik bahasa Jepang dapat memahami dan mengklasifikasikan metafora berdasarkan jenis dan maknanya.

### Sistematika

Penelitian ini akan disusun secara sistematis menjadi beberapa bab supaya dapat dengan mudah dipahami pembaca, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian yang digunakan, dan jadwal penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menuliskan secara ringkas sumber-sumber referensi penelitian terdahulu dengan topik serupa dan menjabarkan teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Stephen Ullman untuk mengidentifikasi klasifikasi metafora, yaitu metafora pengabstrakan, antropomorfik, sinestetika, dan kehewanan. Kemudian untuk menganalisis makna menggunakan teori ranah sumber dan ranah sasaran metafora konseptual dari Lakoff dan Jhonson, Teori selanjutnya yang digunakan adalah teori dari Leech untuk mengidentifikasi fungsi metafora yaitu fungsi informasi, ekspresi, direktif, dan fatik.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menganalisis dan menyajikan hasilnya mengenai jenis dan makna metafora yang ditemukan dalam lagu-lagu di album ini.

BAB IV PENUTUP

Di bab penutup ini penulis menyajikan hasil analisis yang sudah dilakukan dan memberikan saran untuk penelitian yang akan datang.

xxviii